

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman terhadap Ny S dan Ny. KS dengan *petrissage massage* di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025, dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada Ny S dan Ny. KS, didapatkan hasil pengkajian pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri punggung, mengeluh sulit tidur, tidak mampu rileks, mengeluh kepanasan, mengeluh mual, mengeluh lelah, wajah tampak gelisah, tampak merintih, postur tubuh lordosis. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat keselarasan antara hasil pengkajian pada studi kasus yaitu nyeri punggung ibu hamil trimester iii dengan keluhan fisiologis.
2. Rumusan diagnosis keperawatan pada Ny S dan Ny. KS, dapat dirumuskan masalah yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan Ibu mengeluh tidak nyaman karena nyeri punggung,), nyeri dirasakan saat beraktivitas, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, biasanya muncul setelah berdiri lama, berjalan jauh, ibu mengatakan nyeri bertambah seiring bertambahnya usia kehamilan dan Ibu juga mengeluh sulit tidur, tampak gelisah, tampak postur tubuh lordosis. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori SDKI yaitu terdapat $\geq 80\%$ data mayor sehingga ditetapkan diagnosis gangguan rasa nyaman

3. Perencanaan keperawatan yang ditetapkan adalah setelah pemberian intervensi selama 3 x 24 jam diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil sebagai berikut : rileks meningkat, keluhan tidak nyaman menurun, gelisah menurun, keluhan sulit tidur menurun. Intervensi yang ditetapkan meliputi intervensi utama yaitu terapi pijatan (*petrissage massage*) dan intervensi pendukung berupa perawatan kehamilan trimester kedua dan ketiga. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa perencanaan keperawatan pada studi kasus ini sesuai dengan yang tercantum pada pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI
4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. S dan Ny. KS selama 3 x 24 jam sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Ny. S dan Ny. KS setelah pemberian intervensi selama 3x pertemuan selama 30 menit adalah pasien mengatakan merasa rileks dan nyaman, nyeri punggung menurun, tidak tampak gelisah, tidak mengalami kesulitan tidur. Hal tersebut sudah sesuai dengan kriteria hasil yang direncanakan.
6. Pemberian intervensi *petrissage massage* merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif digunakan untuk menurunkan ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung. *Petrissage massage* diberikan 3x pertemuan selama 30 menit menunjukkan terjadinya penurunan nyeri punggung dan status kenyamanan meningkat. Hasil tersebut didukung oleh beberapa penelitian terkait pengaruh *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan di Praktik Mandiri Bidan

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan para tenaga kesehatan dapat menerapkan *petrissage massage* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk merangsang aliran darah ke area yang dipijat, serta membantu menghilangkan limbah metabolisme yang akan mengurangi keluhan ketidaknyamanan dan meningkatkan tingkat kenyamanan ibu hamil.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi untuk penulis selanjutnya serta lebih dikembangkan dengan teori yang didukung jurnal penelitian terbaru terhadap gangguan perasaan kenyamanan pada ibu hamil.

3. Bagi keluarga dan masyarakat

Peneliti berharap pemberian *petrissage massage* pada ibu hamil trimester III dapat diteruskan dilakukan oleh keluarga dan masyarakat pada ibu hamil trimester III yang mengalami ketidaknyamanan akibat nyeri punggung.